

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman dan paparan yang telah penulis tulis pada bagian sebelumnya, penulis melakukan kegiatan kerja praktik ini dalam dua divisi berbeda, yakni Divisi Produksi dan Divisi Media Sosial di PT. Jawa Pos Media Televisi (JTV Surabaya). Mengacu pada hal tersebut, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Produksi program yang dilakukan oleh divisi Produksi JTV telah sesuai dengan tahapan-tahapan dalam proses pembuatan produksi program siaran. Semua tahapan mulai dari *pre-production*, *set up and rehearsal*, *production*, dan *post-production* telah diikuti dengan baik. Meskipun tidak tercantum dalam teori, berbagai kendala atau permasalahan yang terjadi dapat ditangani secara profesional dan masalah tersebut dapat teratasi dengan baik.
- b. Pembuatan serta pengelolaan konten media sosial yang dikerjakan oleh tim JTV sudah berjalan dengan baik. Meskipun terkadang pembuatan konten media sosial ini terkesan dadakan dan tanpa persiapan, namun sebagian besar proses pembuatannya sudah sesuai dengan teori yang ada. Dengan sumber daya yang terbatas, pembuatan konten media sosial ini tetap bisa berjalan dengan baik.

IV.2. Saran

Setelah melakukan kegiatan kerja praktik, penulis ingin memberikan saran kepada PT. Jawa Pos Media Televisi Indonesia atau JTV Surabaya khususnya pada divisi Produksi dan divisi Media Sosial. Saran ini diharapkan menjadi masukan yang positif untuk menjadikan divisi Produksi dan divisi Media Sosial lebih baik lagi dan sekaligus mampu menjadi JTV sebagai televisi lokal paling baik se-Indonesia. Adapun saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Konsisten dalam menentukan durasi program *tapping*. Beberapa kali penulis menemui waktu produksi yang terlalu *under* dan terlalu *over*. Meskipun pada akhirnya dapat diatur di *editing*, namun alangkah lebih baiknya jika jumlah materi menyesuaikan dengan waktu minimal dan maksimal yang telah ditentukan.
- b. Diberikan pendamping. Penulis kerap kesulitan untuk berkonsultasi mengenai materi dan narasi saat membuat *rundown* sebuah program. Maka dari itu, diperlukan pendampingan dari tim produksi agar mampu membuat *rundown* yang sesuai dengan konsep acara tersebut.
- c. Sistem pembagian kerja harus lebih dipertegas. Penulis dalam berbagai hal sering merasa kebingungan tentang pembagian tugas. Ini dikarenakan penulis ditempatkan pada dua program yang berbeda dan dibawah oleh dua produser yang berbeda sehingga membingungkan penulis. Maka dari itu, diperlukan pembagian tugas dan penempatan “anak magang” yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- van Dijck, Jose. 2013. *The Culture of Connectivity: A Critical History of Social Media*. New York: Oxford University Press.
- Direktorat Pengelolaan Media Kementerian Komunikasi dan Informatika. 2018. *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pemerintah*. 1st ed. Jakarta: Direktorat Jendral Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Lipschultz, Jeremy Harris. 2018. *Social Media Communication: Concepts, Practices, Data, Law and Ethics*. Second Edi. New York: Routledge.
- Mulyana, Deddy. 2019. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Grasindo.

JURNAL

- Carr, Caleb T., and Rebecca A. Hayes. 2015. "Social Media: Defining, Developing, and Divining." *Atlantic Journal of Communication* 23(1):46–65. doi: 10.1080/15456870.2015.972282.
- Kuswita, Herry. 2014. "PERENCANAAN DAN PRODUKSI PROGRAM TELEVISI PENDIDIKAN DI TELEVISI EDUKASI." *Jurnal Komunilogi* 11(2):85–95.
- Robin, Patricia. 2014. "Analisis Produksi Program Fashion 'Ilook' Di Net Tv." *Jurnal Visi Komunikasi* 13(1):121–36. doi: 10.22441/jvk.v13i1.387.
- Setiadi, Ahmad. 2016. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi." *Cakrawala : Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika* 16(2):1–7.